

Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu

Rahma Yani¹ Farel Olva Zuve¹

¹Universitas Negeri Padang

Corresponding Author.E-mail: raahmayani11@gmail.com

Submitted: 19/04/24

Revised: 29/04/24

Accepted: 30/04/24

Abstract

This study aims to analyze the effect of the Project Based Learning (PjBL) model on the writing skills of popular scientific article texts of 8th-grade students of SMP Negeri 1 Banuhampu. This is quantitative research. The method applied in this research is the descriptive analysis method. The design that will be used in this research is quasi-experimental with a control group pretest-posttest design. Sampling using a simple random sampling technique to determine the class that will be given treatment (experiment) and the class that is not given treatment (control). The research instrument in this study is a performance test, which tests the writing skills of popular scientific article texts of seventh-grade students of SMP Negeri 1 Banuhampu before and after. Based on the t-test of the two classes, namely the control class and the experimental class, it is known that the experimental class t-test is greater than the control class ($5.52 > 4.58$). This shows that there is a significant effect of using the project-based learning (PjBL) model on the writing skills of popular scientific article texts of grade VIII students of SMP Negeri 1 Banuhampu compared to direct learning or without the use of learning models.

Keywords: *influence, project-based learning, popular scientific articles, pjbl, writing skills*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimental) dengan rancangan control group pretest -posttest design. Pengambilan sampel dengan teknik simple random sampling untuk menentukan kelas yang akan diberikan perlakuan (eksperimen) dan kelas yang tidak diberi perlakuan (kontrol). Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu sebelum dan sesudah. Berdasarkan uji-t dari kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa diketahui uji-t kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol ($5,52 > 4,58$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model PjBL terhadap keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu dibandingkan dengan pembelajaran langsung atau tanpa penggunaan model pembelajaran.

Kata kunci: *artikel ilmiah populer, keterampilan menulis, pengaruh, project based learning, pjbl*

I. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu dari enam aspek keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, membaca, memirsa, berbicara, menulis dan mempresentasikan. Keenam keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa karena dengan menulis, siswa dapat leluasa dalam mengekspresikan ide, pikiran, dan gagasannya kepada orang lain melalui tulisan (Nugraha et al., 2019).

Byrne, dkk (dalam Tadulako 2020) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Suriamiharja (Sumirah, 2019) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan. Menulis merupakan kegiatan berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak orang lain. Akhadiah (Misra, 2013) juga berpendapat bahwa menulis merupakan suatu proses pemikiran, dimulai dengan pemikiran tentang apa yang disampaikan. Menulis merupakan ajang komunikasi yang perlu dilengkapi dengan alat-alat penjelas serta aturan-aturan ejaan dan tanda baca. Menurut Tarigan (Sianes, Y & Pujasusanto, 2017) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak bertatap muka dengan orang lain. Tarigan menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu proses menirukan, melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan bahwa suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut.

Selain itu, Saud dan Asri (2016) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dilakukan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung melainkan melalui tulisan dengan mengarahkan ide-ide, gagasan-gagasan, seni maupun kreativitas seseorang menggunakan catatan tulis, huruf dan angka menjadi karya tulis. Pangewa (2010) menyatakan bahwa keterampilan adalah kecakapan atau kemahiran menggunakan sesuatu. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan dalam menggunakan ide atau pikiran dalam menggunakan sesuatu sehingga menghasilkan sebuah nilai dari yang dikerjakan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, siswa masih banyak yang malas jika disuruh menulis dengan alasan tidak mengetahui dan memahami informasi serta tidak memiliki keinginan untuk mengetahui lebih lanjut (Rahmadani et al, 2016). Siswa juga beranggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang berat karena menulis membutuhkan waktu, tenaga dan konsentrasi penuh (Sapitri dan Abdurahman, 2019:2). Dalam menulis siswa juga mengalami kesulitan lain yakni siswa sulit menuangkan ide dan gagasan, siswa belum menguasai kosa kata dan diksi, kurang pemahaman EBI dan ketidakefektifan kalimat yang ditulis siswa (Afnita dan Erizal, 2020).

Salah satu kegiatan menulis yang menjadi kendala siswa adalah penulisan artikel ilmiah populer. Artikel ilmiah populer merupakan suatu karya yang ditulis dengan menggunakan bahasa populer dan menarik. Bahasa populer dimaksudkan adalah bahasa-bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat umum, sehingga menarik minat pembaca.

Artikel ilmiah populer biasanya diterbitkan di media massa seperti majalah, koran, dan tabloid. Dalman (2015) menyatakan bahwa karya ilmiah populer merupakan suatu karya yang ditulis dengan menggunakan bahasa populer, sehingga mudah dipahami oleh masyarakat dan menarik untuk dibaca.

Penelitian yang dilakukan Sukardi, dkk (2016) menyatakan bahwa siswa mengalami kendala dalam penulisan artikel ilmiah populer disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, budaya membaca dan menulis siswa masih tergolong rendah, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk membuat tulisan. Kedua, strategi, metode, dan media pembelajaran yang terlalu monoton dan cenderung terpancang pada buku paket sehingga menjadi kurang menarik bagi siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Ririn Setyorini (2020) permasalahan juga dialami oleh mahasiswa dalam menulis teks artikel ilmiah populer, permasalahan tersebut yakni; (1) mereka tidak dapat dengan mudah menemukan topik atau ide; (2) setelah mereka menemukan ide atau topik yang akan dibiocarikan, mereka merasa kesulitan dalam mengembangkan gagasan mereka ke dalam tulisan yang baik; dan (3) setelah mereka mengembangkan tulisan, mereka masih melakukan kesalahan berkaitan dengan ketatabahasaan yang belum sesuai dengan EYD.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Banuhampu, ibu Nurani, S.Pd. Pada bulan Agustus 2023 diperoleh informasi mengenai kendala yang dialami siswa dalam teks artikel ilmiah populer. Beliau mengatakan ada beberapa faktor permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks Artikel Ilmiah Populer. Permasalahan tersebut diketahuinya dari latihan menulis teks artikel ilmiah populer yang diberikan ke siswa. Berdasarkan latihan tersebut disimpulkan pemahaman siswa masih tergolong rendah. Pertama, siswa beranggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang membosankan. Kedua, siswa kesulitan dalam menuangkan ide yang akan ditulis. Ketiga, siswa belum begitu memahami ciri-ciri dari artikel ilmiah populer.

Keempat, siswa tidak begitu memahami struktur dari artikel ilmiah populer. Kelima, penggunaan model pembelajaran yang monoton, sehingga siswa mudah bosan dalam pembelajaran. Masalah keterampilan menulis juga terlihat dengan ketidakcapaian KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) untuk keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu Tahun Ajaran 2022/2023. KKTP yang ditetapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Banuhampu adalah 81. Berikut tulisan siswa dalam keterampilan menulis artikel ilmiah populer.

Berdasarkan permasalahan yang ada, perlu adanya model pembelajaran yang menarik agar siswa lebih tertarik dalam menulis. Penggunaan model pembelajaran yang menarik mampu merangsang siswa untuk kembali aktif dalam menulis sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Model pembelajaran tersebut nantinya bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, peneliti memberi solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model PjBL. Model PjBL merupakan Teknik yang memberikan inovasi dalam proses pembelajaran. Dalam teknik ini guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas terhadap siswa ketika mengajukan pertanyaan mengenai teori serta memberikan motivasi terhadap siswa supaya aktif dalam pengajaran (Trianto, 2014:42).

PjBL merupakan salah satu model pembelajaran yang memudahkan siswa dalam proses pemahaman dan penyerapan teori yang diberikan. Dengan adanya model pembelajaran ini mampu diterapkan meningkatkan kemampuan berfikir siswa. Dengan

penggunaan model PjBL ini peneliti harapkan dapat memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di lapangan yang berkaitan dengan keterampilan menulis artikel ilmiah populer.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti memilih SMP Negeri 1 Banuhampu sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, SMP Negeri 1 Banuhampu sudah menerapkan kurikulum Merdeka, yang salah mewakili salah satu materi ini. Kedua, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, pada umumnya keterampilan menulis artikel ilmiah populer siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan ketidakcapaian KKTP siswa dalam menulis teks artikel ilmiah populer. Ketiga, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan PjBL terhadap keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu. Karena sebelumnya guru hanya menggunakan model pembelajaran dengan metode ceramah. Maka peneliti memfokuskan penelitian pada keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model PjBL terhadap Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu.”

II. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimental*) dengan rancangan *control group pretest -posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 256 siswa, yang terdiri dari 8 kelas. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* untuk menentukan kelas yang akan diberikan perlakuan (*experiment*) dan kelas yang tidak diberi perlakuan (*control*).

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Data pada penelitian ini, yaitu (1) hasil tes keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer sebelum menggunakan PjBL, (2) hasil tes keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer sesudah menggunakan PjBL. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VII SMP Negeri 1 Banuhampu sebelum dan sesudah. Kedua tes ini dilakukan pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan hasil belajar siswa dalam menulis teks artikel ilmiah populer sebelum dan sesudah. Uji persyaratan analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji homogenitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan tiga hal berikut. Pertama, keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer pada kelas eksperimen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu. Kedua, keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer pada kelas kontrol siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu. Ketiga, pengaruh penggunaan model PjBL terhadap keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu.

Keterampilan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Pada Kelas Eksperimen *Keterampilan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu Sebelum (Pretest) Menggunakan Model PjBL*

Berdasarkan nilai rata-rata hitung hasil tes keterampilan menulis teks siswa (pretest) menggunakan model PjBL diperoleh hasilnya 69.53 dapat dikategorikan dalam kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) pada skala 10 dengan rentang nilai 66-75%. Perhitungan keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer pada kelas ekdperimen sebelum (pretest) menggunakan model PjBL sebagai berikut.

Pertama, keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu sebelum (pretest) menggunakan model PjBL untuk indikator struktur teks artikel ilmiah populer berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 69.53. Kedua, keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 Banuhampu sebelum (pretest) menggunakan model PjBL untuk indikator pengembangan isi (topik) teks artikel ilmiah populer berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 66.80. Ketiga, keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu sebelum (pretest) menggunakan model PjBL untuk indikator penggunaan kaidah kebahasaan teks artikel ilmiah populer berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 72.27.

Berdasarkan rata-rata ketiga indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu sebelum (pretest) menggunakan model PjBL masih tergolong rendah dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 69.53 berdasarkan skala 10.

Keterampilan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu Susudah (Posttest) Menggunakan Model PjBL

Berdasarkan nilai rata-rata hitung hasil tes keterampilan menulis teks siswa (pretest) menggunakan model PjBL diperoleh hasilnya 83.98. Dapat dikategorikan dalam kualifikasi Baik (B) pada skala 10 dengan rentang nilai 76-85%. Perhitungan keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer pada kelas ekdperimen sesudah (posttest) menggunakan model PjBL sebagai berikut.

Pertama, keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu sesudah (posttest) menggunakan model PjBL untuk indikator struktur teks artikel ilmiah populer berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 83.98.

Kedua, keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu sesudah (posttest) menggunakan model PjBL untuk indikator pengembangan isi (topik) teks artikel ilmiah populer berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 81.25.

Ketiga, keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu sesudah (posttest) menggunakan model PjBL untuk indikator penggunaan kaidah kebahasaan teks artikel ilmiah populer berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 86.72.

Berdasarkan rata-rata ketiga indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu sesudah (posttest) menggunakan model PjBL sudah tergolong baik kualifikasi Baik(B) dengan rata-rata 83.98 berdasarkan skala 10.

Keterampilan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Pada Kelas Kontrol

Keterampilan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu (Pretest) Tanpa Menggunakan Model PjBL

Berdasarkan nilai rata-rata hitung hasil tes keterampilan menulis teks siswa (pretest) menggunakan model PjBL diperoleh hasilnya 63.41. Dapat dikategorikan dalam kualifikasi Cukup (C) pada skala 10 dengan rentang nilai 66-75%. Perhitungan keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer pada kelas kontrol (pretest) tanpa menggunakan model PjBL sebagai berikut.

Pertama, keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu (pretest) tanpa menggunakan model PjBL untuk indikator struktur teks artikel ilmiah populer berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 73.44.

Kedua, keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu (pretest) tanpa menggunakan model PjBL untuk indikator pengembangan isi (topik) teks artikel ilmiah populer berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 62.50.

Ketiga, keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu (pretest) tanpa menggunakan model PjBL untuk penggunaan indikator kaidah kebahasaan teks artikel ilmiah populer berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 54.30 .

Berdasarkan rata-rata ketiga indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu sebelum (pretest) tanpa menggunakan model PjBL masih tergolong rendah dengan kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 63.41 berdasarkan skala 10.

Keterampilan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu (Posttest) Tanpa Menggunakan Model PjBL

Berdasarkan nilai rata-rata hitung hasil tes keterampilan menulis teks siswa (pretest) menggunakan model PjBL diperoleh hasilnya 77.86 Dapat dikategorikan dalam kualifikasi Baik (B) pada skala 10 dengan rentang nilai 76-85%. Perhitungan keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer pada kelas kontrol (posttest) tanpa menggunakan model PjBL sebagai berikut.

Pertama, keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu (posttest) tanpa menggunakan model PjBL untuk indikator struktur teks artikel ilmiah populer berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 83.98.

Kedua, keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu (posttest) tanpa menggunakan model (PjBL) untuk indikator pengembangan isi (topik) teks artikel ilmiah populer berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 73.44.

Ketiga, keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu (posttest) tanpa menggunakan model PjBL untuk indikator penggunaan kaidah kebahasaan teks artikel ilmiah populer berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 76.17.

Berdasarkan rata-rata ketiga indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu sebelum (posttest) tanpa menggunakan model PjBL masih tergolong rendah dengan kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 77.86 berdasarkan skala 10.

Pengaruh Penggunaan Model PjBL Terhadap Keterampilan Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu.

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu sesudah menggunakan model PjBL. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu pada kelas eksperimen sebelum menggunakan model PjBL berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 69.53. Sedangkan rata-rata keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu pada kelas eksperimen sesudah menggunakan model PjBL berada di kualifikasi Baik (B) 83.98.

Hal lain juga dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu (pretest) pada kelas kontrol tanpa menggunakan model PjBL berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 63.41. Sedangkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu (posttest) pada kelas kontrol tanpa menggunakan model PjBL berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 77.86.

Demikian juga dengan hasil uji hipotesis data antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis data pada kelas eksperimen bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan $dk = (32+32) - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,52 > 1,67$). Dengan demikian penggunaan model PjBL berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu. Dibandingkan dengan uji hipotesis pada kelas kontrol bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan $dk = (32+32) - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,58 > 1,67$).

Bersarkan uji-t dari kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa diketahui uji-t kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol ($5,52 > 4,58$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model PjBL terhadap keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu dibandingkan dengan pembelajaran langsung atau tanpa penggunaan model pembelajaran.

Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer sebelum menggunakan model PjBL dan sesudah menggunakan model PjBL dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan model PjBL. Begitu pula dengan penggunaan model PjBL berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu. Peranan seorang guru sangatlah penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengajarkan, serta memberi variasi dalam

strategi pembelajaran kepada siswa agar tidak terjadi kejenuhan dalam proses belajar. Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan model PjBL terhadap keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer.

Menurut Fauzati (2018) penerapan model Project Based Learning (PjBL) berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bayang pada taraf signifikan 95% dengan $dk = n - 1$, $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($1,71 < 8,96$). Dengan demikian, keterampilan menulis teks biografi setelah menerapkan model PjBL lebih baik daripada sebelum menerapkan model PjBL.

Selanjutnya menurut Agung Maulana Irsyad (2023) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model Project Based Learning terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman dengan taraf signifikan 95% $f_{hitung} > f_{tabel}$.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini terbukti bahwa penggunaan model PjBL berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimental) dengan rancangan control group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 256 siswa, yang terdiri dari 8 kelas. Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh model Project Based Learning terhadap keterampilan, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, rata-rata keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu pada kelas eksperimen sebelum menggunakan model PjBL berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 69.53. Sedangkan rata-rata keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu pada kelas eksperimen sesudahnya menggunakan model PjBL berada di kualifikasi Baik (B) 83.98. Sedangkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu (pretest) pada kelas kontrol tanpa menggunakan model PjBL berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 63,41. Sedangkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu (posttest) pada kelas kontrol tanpa menggunakan model PjBL berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 77.86. Berdasarkan nilai rata-rata pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Kedua, hasil uji hipotesis data antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis data pada kelas eksperimen bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan $dk = (32+32) - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,52 > 1,67$). Dengan demikian penggunaan model PjBL berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu. Dibandingkan dengan uji hipotesis pada kelas kontrol bahwa hipotesis alternatif (H1)

diterima pada taraf signifikansi 95% dan $dk = (32+32)- 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,58 > 1,67$).

Berdasarkan uji-t dari kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa diketahui uji-t kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol ($5,52 > 4,58$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model project-based learning (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks artikel ilmiah populer siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banuhampu dibandingkan dengan pembelajaran langsung atau tanpa penggunaan model pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Pertama, guru bahasa Indonesia dapat menggunakan model project-based learning dalam pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan aktif. Dengan harapan dapat meningkatkan hasil pencapaian belajar siswa dalam keterampilan menulis. Kedua, semoga penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lainnya. Adapun kekurangan dari penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

REFERENSI

- Dalman. (2012). Menulis Karya Ilmiah. Bandar Lampung: UM Lampung Press.
- Fauziati, Fauziati (2018) Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMPNegeri 2 Bayang. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Irsyad, A. M., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 114-121. Karya Ilmiah Populer. <https://www.gramedia.com/literasi/karya-ilmiah-populer/> (online) diunduh pada tanggal 15 september 2023.
- Misra, M. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong. *Jurnal Kreatif Online*, 1(2).
- Nugraha, J., Zulela, M. S., & Fuad, N. (2020). "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Metode Problem Based Learning di Kelas IV SDN 3 Selajambe". *Dwija Cendikia: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 226-236.
- Pangewa, Maharuddin. 2010. Perencanaan Pembelajaran. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Rahmadani, S., Arief, E., & Noveria, E. (2016). Pengaruh Model Think Pair Spare terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 438-445
- Rohman, M. A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Model Creative Problem Solving (Cps) Pada Siswa Kelas VIII A 3 SMP Sultan Agung Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Saud, S. (2016). Penerapan Model SAUD dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Bahasa Jerman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM
- Sapitri, Y., & Abdurrahman, A. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA NEGERI 14 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 510-516.

- Setyorini, R. (2020). "Peningkatan Kreativitas Menulis Artikel Ilmiah Populer Melalui Model Pembelajaran Inquiry Based Learning (Ibl): Array". *Dialektika Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 419-431.
- Sukardi; Wr, Bambang; dan Sugiyarti, Indah. (2016). "Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas IX SMP Negeri I Bringin Dengan Pembelajaran Saintifik Berbasis Media Massa". [Http://jurnal.unimus.ac.id](http://jurnal.unimus.ac.id) (online) diunduh pada tanggal 20 Agustus 2023.
- Tarigan, B., & Verina, N. (2020). Analisis Penerapan Model Example Non Example Dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan.
- Tarigan, H.G. (1987). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual. Jakarta: Prenadamedia Group.